

**GEOLOGI DAN ANALISIS STRUKTUR BAWAH PERMUKAAN
SESAR LEMBANG BERDASARKAN DATA GAYA BERAT
DAERAH LEMBANG, KECAMATAN LEMBANG, KABUPATEN
BANDUNG BARAT, PROVINSI JAWA BARAT**

SARI

DIAN RAMADHAN ARIEFIN

111140024

Daerah penelitian terletak di Daerah Lembang dan sekitarnya, Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat, Provinsi Jawa Barat. Secara geografis, daerah penelitian berada pada koordinat UTM 790000 mE - 797000 mE dan 9241000 mN – 9245000 mN. Daerah penelitian memiliki luas 28 km² dengan panjang 7 km dan lebar 4 km dan mencakup kecamatan Lembang. Hasil penelitian ini yaitu mengetahui kondisi geologi pada daerah penelitian yang meliputi pola pengaliran, geomorfologi, stratigrafi, struktur geologi, dan struktur bawah permukaan Sesar Lembang.

Pola pengaliran yang terdapat pada daerah penelitian adalah pola pengaliran sub-parallel. Berdasarkan aspek – aspek geomorfologi, pada daerah penelitian dibagi menjadi 6 satuan bentuklahan, diantaranya adalah Satuan Tubuh Sungai (F1), Satuan Gawir Sesar (S1), Satuan Perbukitan Struktural(S2), Satuan Lembah Struktural(S3), Satuan Lereng Vulkanik (V1) dan satuan Lembah Vulkanik(V2).

Stratigrafi daerah penelitian dibagi menjadi empat satuan batuan dari tua ke muda yaitu Satuan lava Sunda, Satuan aliran-piroklastik Sunda termasuk ke dalam aktivitas dari Gunung Sunda, Satuan endapan-piroklastik Tangkubanperahu dan, Satuan lava Tangkubanperahu termasuk ke dalam aktivitas Gunung TangkubanPerahu. Struktur geologi yang ditemukan pada daerah penelitian yaitu kekar Lava Sunda yang memiliki arah tegasan utama relatif Barat-Timur dan Kekar Lava Basalt yang memiliki arah tegasan utama relatif Barat Daya-Timur Laut.

Berdasarkan analisis penampang stratigrafi batuan, daerah penelitian termasuk ke dalam fasies gunung api Proksimal. Fasies Proksimal dicirikan dengan litologi penyusun berupa lava andesit, aliran piroklastik, dan endapan piroklastik dan lava basalt.

Berdasarkan analisis Gaya Berat Sesar Lembang pada lokasi penelitian terbagi menjadi dua segmen yaitu segmen barat dengan pergerakannya yang relatif mendatar, serta segmen timur dengan pergerakannya yang relatif turun.

Kata kunci : Sesar Lembang, Gaya Berat, G. Sunda, G. Tangkubanperahu